

ABSTRAK

Nama : Elma Nurhidayati
Program Studi : Farmasi
Judul : Analisis Efektivitas Biaya Penggunaan Terapi Antibiotik
Injeksi Pada Pasien Yang Terkonfirmasi COVID-19 di
Rawat Inap RSUD Jati Padang Periode Juni-Agustus 2021

Biaya penggunaan untuk pasien COVID-19 di rumah sakit yang cukup tinggi membutuhkan biaya perawatan lain yang tidak murah seperti antibiotik. Analisis Efektivitas Biaya (AEB) untuk memilih alternatif terbaik diantara sejumlah intervensi Kesehatan, termasuk obat. Tujuan penelitian mengetahui karakteristik demografi dan *cost-effectiveness* terapi antibiotik injeksi pasien rawat inap RSUD Jati Padang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif retrospektif. Data yang diambil periode Juni-Agustus 2021. Sampel yang didapatkan sesuai perhitungan 90 Pasien dari status KEMENKES/BPJS dengan syarat rekam medis lengkap dan menggunakan terapi antibiotik injeksi. Hasil penelitian demografi berdasarkan jenis kelamin perempuan 50 tahun (55,56%) laki-laki 40 pasien (44,44%) dan usia 46-59 35 pasien (38,89%), 31-45 20 pasien (22,22%), ≥ 60 20 pasien (22,22%), 18-30 15 pasien (16,67%). Terapi monoterapi antibiotik injeksi yang *cost-effectiveness* yaitu seftriakson ACER Rp 11.922 ICER Rp 225.101. Terapi antibiotik kombinasi yaitu sefotaksim + levofloksasin ACER Rp 22.043.

Kata Kunci : Antibiotik injeksi, Analisis efektivitas biaya, Pasien *COVID-19*

ABSTRACT

Nama : Elma Nurhidayati
Program Studi : Farmasi
Judul : Cost-Effectiveness Analysis (CEA) of Therapy Antibiotics
Injection Inpatient at Jati Padang Hospital in Periode Juni-
Agustus 2021

The cost of use for COVID-19 patients in hospitals is quite high, requiring other treatments that are not cheap, such as antibiotics. Cost Effectiveness Analysis (AEB) to select the best alternative among a number of health interventions, including drugs. The purpose of the study was to determine the demographic characteristics and *cost-effectiveness* of injection antibiotic therapy in inpatients at Jati Padang Hospital. This study uses a retrospective descriptive method. The data were taken for the period June-August 2021. The samples obtained were according to the calculation of 90 patients from the Ministry of Health/BPJS status with complete medical records and using injection antibiotic therapy. Demographic research results based on gender 50 years old (55.56%) male 40 patients (44.44%) and age 46-59 35 patients (38.89%), 31-45 20 patients (22.22%), ≥ 60 20 patients (22.22%), 18-30 15 patients (16.67%).of injectable antibiotic monotherapy *cost-effectiveness* is ceftriaxone ACER Rp 11,922 ICER Rp 225,101. Combination antibiotic therapy is cefotaxime + levofloxacin ACER Rp 22,043.

Keywords: Injection antibiotics, Cost-effectiveness analysis, *COVID-19* patients